

Cara Mudah dan Cepat Membuat Virtual Hosting Center

Mengelola *server hosting* berbasis Linux tidak selalu rumit. Tersedia paket-paket aplikasi berbasis web, misalnya webmin yang memiliki modul khusus untuk mengelola *virtual server*.

Dengan semakin berkembangnya Internet, maka mempunyai *domain* sendiri bagi perorangan atau khususnya perusahaan dan organisasi akan memberikan nilai *prestigious*. Betapa tidak, dengan memasarkan produk melalui Internet maka dengan mudah orang dapat mengakses informasi produk Anda dari belahan dunia manapun. Tidak memandang jarak dan waktu, asalkan terhubung ke Internet maka semuanya ada di tangan Anda.

Dari sinilah bisnis *hosting center* akhir-

akhir ini sangat marak dan banyak tumbuh di Internet, termasuk di Indonesia yang tarifnya sangat murah. Namun, hanya sekadar mempunyai domain saja mungkin mudah, tetapi fasilitas dan layanan serta *customer support* itu yang harus menjadi prinsip setiap pemilik bisnis hosting center.

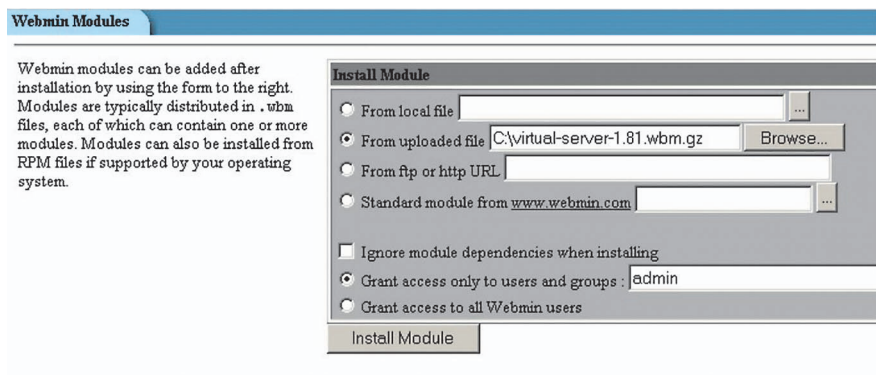
Artikel ini menjelaskan cara membuat hosting sederhana dengan memanfaatkan webmin. Webmin ialah sebuah program berbasis web yang digunakan untuk membantu meng-administrasi sistem berbasis sistem operasi Unix/Linux. Contoh kali ini

penulis menggunakan Linux Red Hat 9.0. Syarat utama ialah di komputer Anda harus sudah terinstalasi webmin. Silakan *download* webmin versi terbaru di <http://www.webmin.com>. Proses instalasinya tidak penulis tunjukkan karena di edisi *InfoLINUX* yang terdahulu sudah dibahas dengan jelas. Atau jika Anda menggunakan distro yang lebih baru, misalnya Mandrake 10.0, sudah menyertakan webmin.

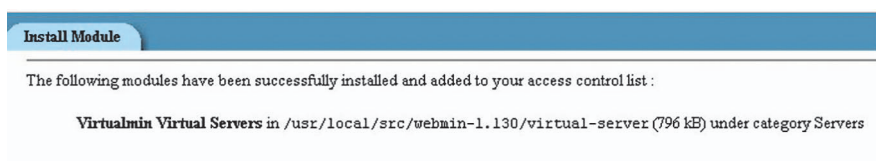
Hanya dengan satu IP publik kita dapat membuat banyak domain. Dan setiap domain mempunyai fasilitas e-mail tersendiri dan juga memberikan layanan ftp untuk transfer file. Apabila Anda mengombinasikan semua jenis server di atas, maka akan membutuhkan proses yang lama. Untuk membuat DNS Server saja membutuhkan banyak waktu, belum lagi ftp server dan lainnya. Untuk itulah webmin menyertakan modul yang bernama virtual server. Modul ini cocoknya digunakan untuk membuat hosting center kecil-kecilan atau untuk sebuah kelompok organisasi/perusahaan.

Modul virtual server mendukung penggunaan quota, database server, apache web server, mail server, dan ftp server.

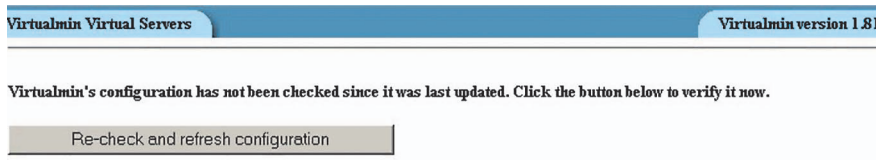
Untuk mendapatkan modul virtual server terbaru, Anda dapat *download*nya langsung dari situs webmin yaitu <http://www.webmin.com>.



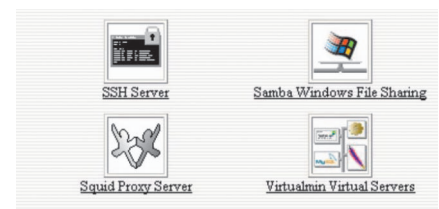
Gambar 1.1. Install modul virtual server.



Gambar 1.2. Instalasi sukses.



Gambar 1.4. Recheck konfigurasi.



Gambar 1.3. Icon Virtualmin Virtual Servers

1. Instalasi

Penulis menggunakan virtual server dengan paket virtual-server-1.81.wbm.gz. Untuk menginstalasi modul webmin ini, silakan buka webmin https://192.168.0.1:10000/webmin/edit_mods.cgi.

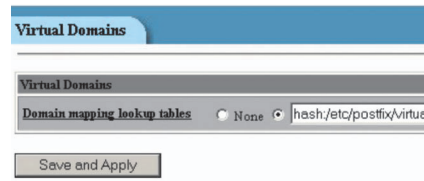
Untuk menunjukkan kemudahan dan fleksibilitas, penulis mengakses URL di atas dari MS Windows dan penulis menggunakan jenis upload file. Artinya file tidak harus berasal dari sistem Linux itu sendiri tetapi dari komputer di mana kita pergunkan sekarang. Kemudian, klik *Install Module*.

Pastikan bahwa instalasi modul baru berjalan sukses seperti gambar 1.2. Secara otomatis virtual server akan masuk ke bagian server. Modul ini bernama Virtualmin Virtual Servers.

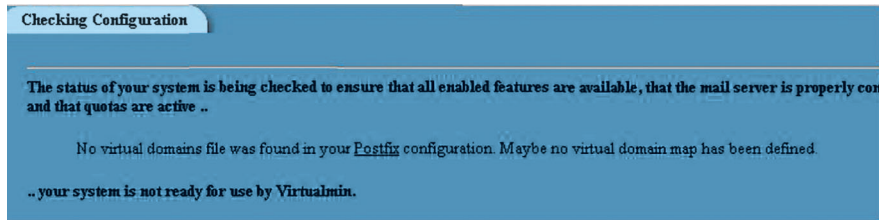
2. Konfigurasi

Ketika kali pertama membuka <https://192.168.0.1:10000/virtual-server/>, virtual server akan mengecek keberadaan atau konfigurasi quota, web server (apache), database (mysql), mail server (postfix), dan aplikasi pendukung yang lainnya.

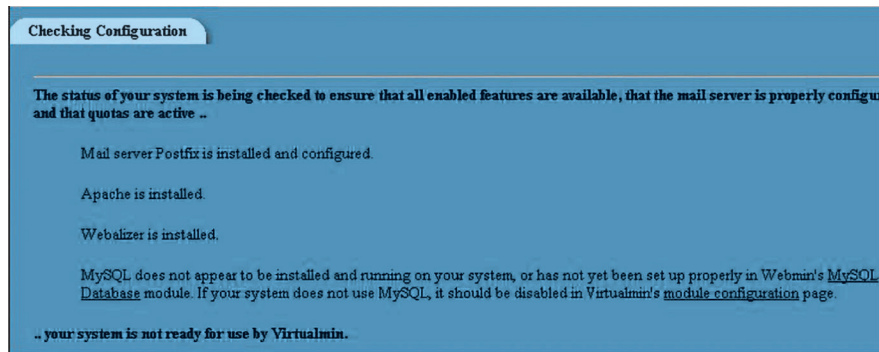
Mungkin ketika sistem di cek konfigurasi, error, atau kesalahan yang umum akan terjadi, misalnya error konfigurasi Postfix:



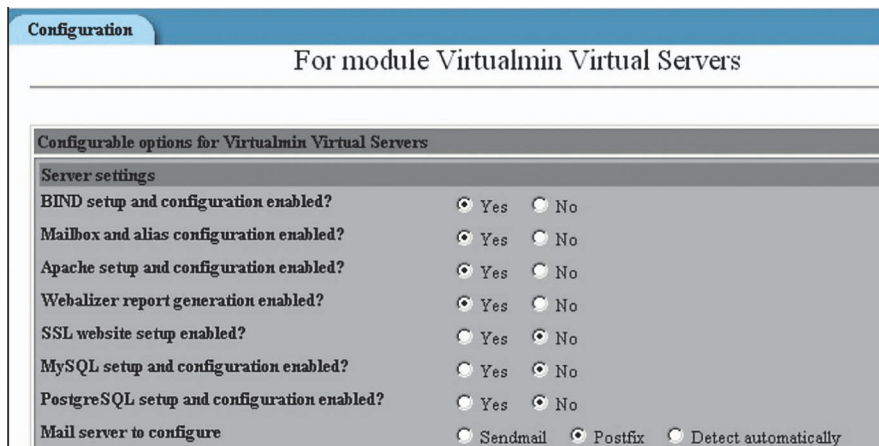
Gambar 1.6. Konfigurasi virtual domains.



Gambar 1.5. Error konfigurasi Postfix.



Gambar 1.7. Error mysql.



Gambar 1.8. Disable mysql.

Novell Linux Desktop
Powered by SUSE LINUX

Novell Open Enterprise Server

Novell Linux Desktop

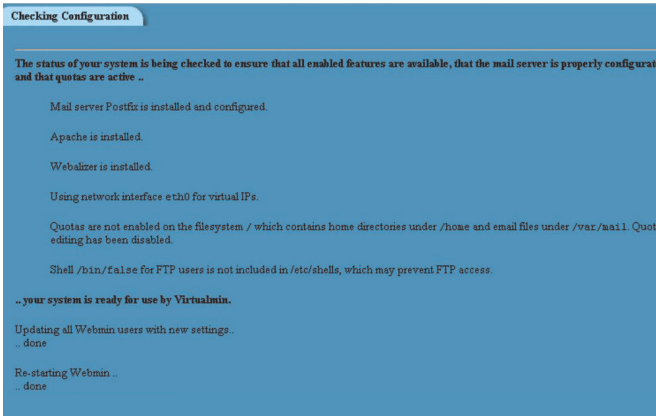
Open Enterprise Server

Novell Linux
Tidak sekedar
Sistem Operasi
saja..

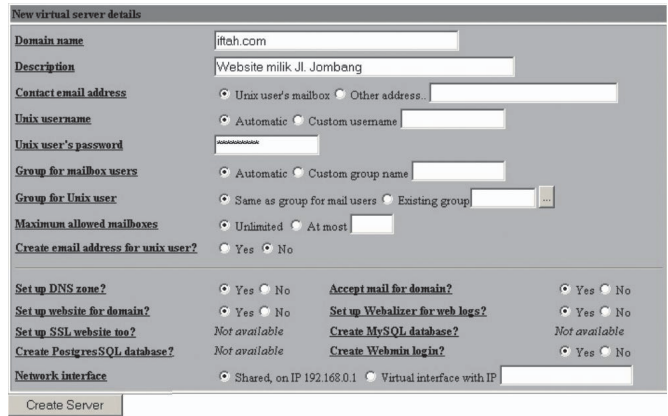
SUSE LINUX Enterprise Server 9

9

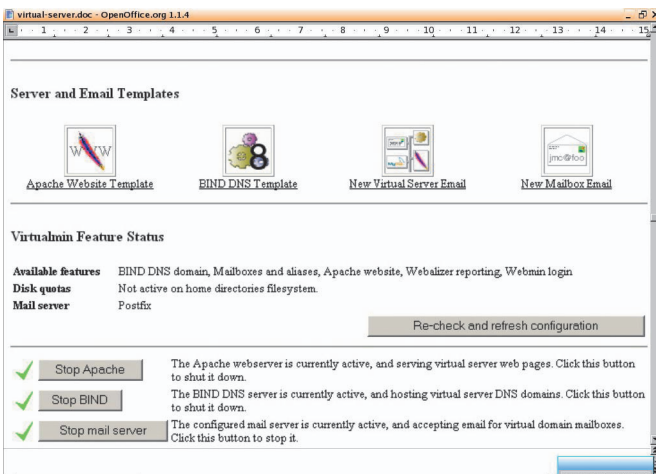
GudangLinux
The Open Source Destination
T (021) 5793 4060
F (021) 5793 5557
info@gudanglinux.net
www.gudanglinux.net/novell



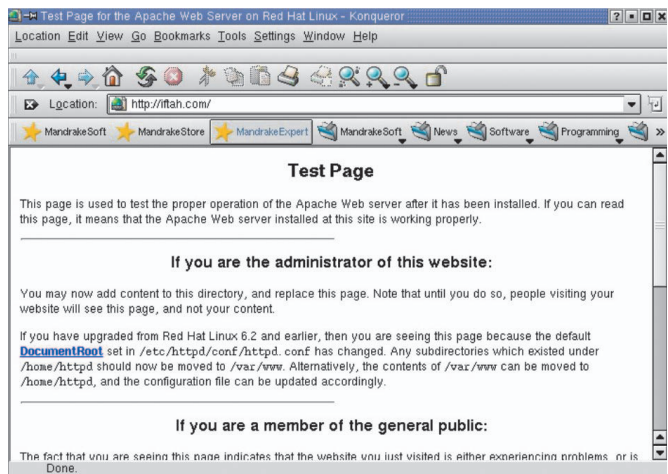
Gambar 1.9. Virtual server sukses dikonfigurasi.



Gambar 1.11. Membuat domain baru.



Gambar 1.10. Menu webmin virtual-server.



Gambar 1.13. Tes web domain iftah.com.

Kemungkinan Anda akan mengalami seperti gambar 1.5. Error tersebut tampil karena Postfix belum dikonfigurasi agar support virtual domain. Buka webmin <http://192.168.0.1:10000/postfix/virtual.cgi>.

Isikan Domain mapping lookup tables : `hash:/etc/postfix/virtual`, seperti gambar 1.6. Simpan dan restart postfix.

Kesalahan yang tampak pada gambar 1.7 ialah di karenakan mysql tidak terinstalasi. Untuk men-disable dukungan virtual-server terhadap mysql, klik module configuration.

Pilih *No* pada opsi MySQL setup and configuration enable. Klik *Save*. Kembali ke konfigurasi virtual server (<https://192.168.0.1:10000/virtual-server/>).

Apabila semua aplikasi pendukung virtual server berjalan dengan semestinya maka akan tampil seperti gambar 1.9. Kembali lagi ke <https://192.168.0.1:10000/virtual-server/>.

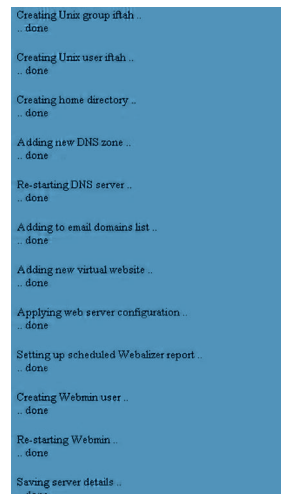
Untuk membuat domain baru, klik *Add a new virtual server*.

Dari gambar 1.11, domain baru yang akan dibuat adalah iftah.com. Dengan mempunyai mail server, DNS server, web server, untuk konfigurasi domain dapat login ke webmin. Kemudian, klik *Create Server*.

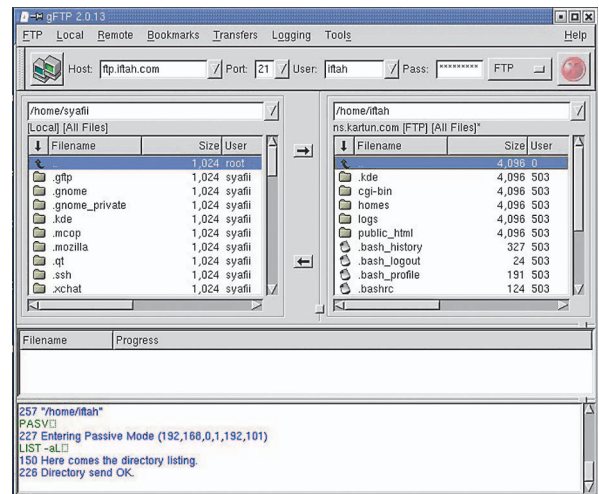
Nah, sekarang bukalah di browser <http://iftah.com/>

iftah.com untuk tes web domain iftah.com.

Cara mengupload file untuk website, gunakan program ftp untuk mengakses <ftp://iftah.com>. Alamat <ftp://iftah.com> ini otomatis dibuat ketika Anda membuat domain iftah.com.



Gambar 1.12. Menyimpan konfigurasi.



Gambar 1.14. Upload ke ftp.iftah.com.

Untuk melihat hasilnya, buka kembali <http://iftah.com>.

Nah, membuat domain itu mudah, bukan? Anda juga dapat menginstalasi squirrelmail sebagai webmail server dan mengonfigurasi squirrelmail, seperti yang pernah dibahas juga di *InfoLINUX*.

Untuk melakukan konfigurasi domain iftah.com via webmin, buka URL <https://iftah.com:10000>.

Login dengan username `iftah` dan password yang sudah diisi ketika kali pertama membuat domain. Fasilitas user agar dapat login ke webmin, dapat saja Anda *disable*. Silakan mengonfigurasi ulang virtual server jika tidak ingin user dapat login ke webmin. Bila login berhasil, hanya menu untuk user saja yang dapat ditampilkan.

Modul virtual server ini sangatlah cocok jika ingin dijadikan sebagai modal untuk membuat hosting center. Tentunya Anda harus tetap selalu *update* modul dan webmin ketika memutuskan webmin digunakan untuk administrasi sistem dan web hosting.

3. Keamanan

Kita harus menyadari bahwa di dunia ini tidak ada sistem operasi yang aman. Sistem operasi dikategorikan dalam software. Sedangkan komponen yang membuat lebih aman ialah *brainware*, yaitu penanggung jawab sistem atau administrator. Banyak langkah yang dapat dilakukan untuk mengamankan sistem. Salah satu cara mengamankan webmin, ialah mengganti default port 10000, misalnya menjadi 29152. Berikut ini cara mengubah port:

```
[root]# cd /etc/webmin
[root@syafii webmin]# vi
```

miniserv.conf

Ubah baris `port=10000` menjadi `port=29152`, lalu simpan dan restart webmin:

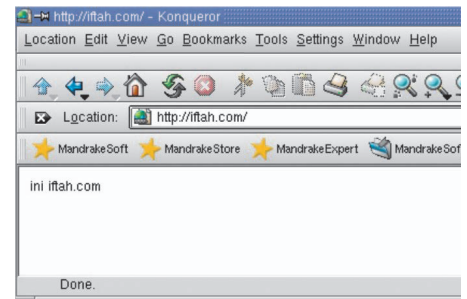
```
[root]# /sbin/service webmin
restart
```

Umumnya, langkah awal sebelum *crack-er* mulai bekerja ialah melakukan *scanning* port. Dari tindakan *scanning* akan dapat mengetahui service apa saja yang sedang berjalan. Untuk menangkap tindakan *scanning* ini, penulis menggunakan *portsentry*. Paket *portsentry* dapat di-download dari <http://www.psonic.com> atau juga di <http://www.rpmsfind.net>.

Salah satu fungsi *portsentry* ialah memasukkan IP address komputer yang melakukan *scanning* ke dalam file `/etc/hosts.deny`. File `/etc/hosts.deny` ini akan diakses oleh sistem untuk mengecek IP address komputer mana saja yang tidak diperbolehkan mengakses ke dalam sistem. Ketika seseorang melakukan *scanning* port maka secara otomatis IP address-nya akan dimasukkan ke dalam `/etc/hosts.deny`. Sebelum IP address tersebut dihapus dari `/etc/hosts.deny`, selamanya tidak dapat mengakses inet service komputer kita.

Berikut ini langkah kompilasi dan instalasi *portsentry* dari source. Sebelum kompilasi, pastikan di komputer anda sudah terinstall C Compiler, GCC, lalu copy file source *portsentry* ke direktori `/usr/local/src`.

```
[root@syafii src]# tar zxvf
portsentry-1.1.tar.gz
[root@syafii src]# cd
portsentry-1.1
[root@syafii portsentry-1.1]#
```



Gambar 1.15. File website berhasil diupload.

```
make linux
[root@syafii portsentry-1.1]#
make install
```

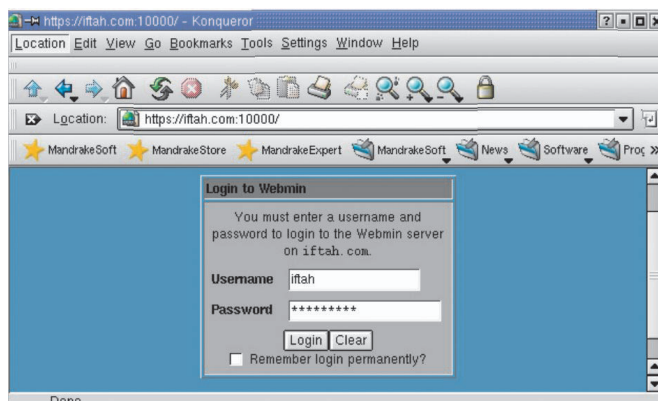
File hasil instalasi terletak di `/usr/local/psionic/portsentry`. Perintah menjalankan *portsentry*:

```
[root]# /usr/local/psionic/
portsentry/portsentry -tcp
[root]# /usr/local/psionic/
portsentry/portsentry -udp
[root]# /usr/local/psionic/
portsentry/portsentry -stcp
[root]# /usr/local/psionic/
portsentry/portsentry -atcp
[root]# /usr/local/psionic/
portsentry/portsentry -sudp
[root]# /usr/local/psionic/
portsentry/portsentry -audp
```

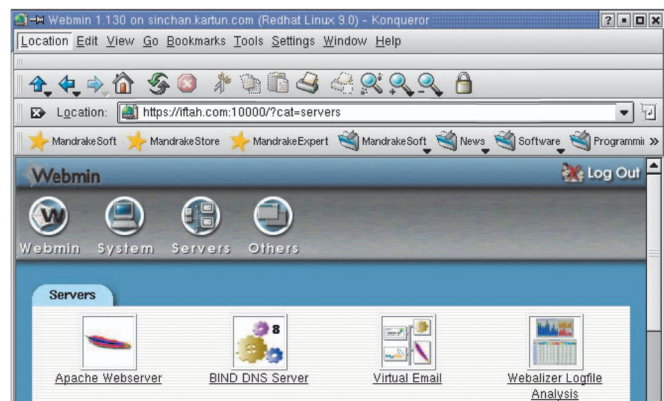
Agar *portsentry* otomatis dijalankan ketika booting, tambahkan enam baris perintah di atas pada file `/etc/rc.d/rc.local` atau file lain yang dijalankan saat boot.

Penulis hanya menunjukkan cara mudah dalam mengonfigurasi sistem dan server hosting. Untuk lebih detailnya silakan Anda mencoba sendiri. 🐱

M. Syafii (karebet_asli@telkom.net)



Gambar 1.16. Mengakses webmin iftah.com.



Gambar 1.17. Menu webmin iftah.com.